

## PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR INDUSTRIAL PADA REDESAIN TRADISIONAL SEPANJANG DI KABUPATEN SIDOARJO

Fajar Hidayat Tulloh<sup>1)</sup>, Farida Murti<sup>2)</sup>, Febby Rachmatullah.<sup>3)</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

\* Email: gogrind370@gmail.com<sup>1)</sup>, faridamurti@untag-sby.ac.id<sup>2)</sup>,  
febbyrahmatullah@untagsby.ac.id<sup>3)</sup>

### ABSTRAK

Arsitektur industrial diawali pada revolusi industri di negara Eropa maupun Amerika. Pada masa awal munculnya arsitektur industrial ini hanya dipakai pada bangunan industri seperti pabrik, gudang, dan lain-lain. Namun seiring berkembangnya jaman konsep arsitektur industrial mulai di implementasikan pada berbagai macam fungsi bangunan, seperti : hunian, pendidikan dan kafe. Penerapan konsep arsitektur industrial pada redesain pasar tradisional sepanjang ini diharapkan bisa memberikan solusi dalam hal arsitektural pada pasar tradisional sepanjang, seperti : sirkulasi, aksesibilitas, *zoning* dan tampilan bangunan terlihat lebih bersih. Redesain berasal dari kata redesign yang terdiri dari 2 kata, yaitu re- dan design, dalam Bahasa Inggris, penggunaan kata re- mengacu pada pengulangan atau melakukan kembali, sehingga redesign dapat diartikan sebagai design ulang. Pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara kepada pedagang, pembeli dan pengelola pasar serta dokumentasi yang kemudian digabung dengan studi banding dan studi literatur. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa konsep arsitektur industrial pada redesain pasar tradisional sepanjang mampu meminimalisir waktu pengerjaan serta penggunaan bahan material namun masih perlu penelitian lebih lanjut apakah penerapan arsitektur industrial pada redesain pasar sepanjang ini mampu menjawab masalah sirkulasi, aksesibilitas dan *zoning*.

Kata-kata kunci: Arsitektur industrial, Pasar tradisional, Redesain.

### ABSTRACT

*Industrial architecture began in the industrial revolution in European and American countries. In the early days of industrial architecture, it was only used in industrial buildings such as factories, warehouses, and others. However, along with the development of the era, the concept of industrial architecture began to be implemented in various types of building functions, such as: housing, education and cafes. The application of the concept of industrial architecture to the redesign of traditional markets so far is expected to provide solutions in terms of architecture in traditional markets as long as: circulation, accessibility, zoning and the appearance of buildings looks cleaner. Data collection in this research was obtained through interviews with traders, buyers and market managers as well as documentation which was then combined with comparative studies and literature studies. The results of this research show that the concept of industrial architecture in the redesign of traditional markets is as long as it is able to minimize processing time and the use of materials, but further research is still needed whether the application of industrial architecture in market redesign insofar as it is able to answer circulation, accessibility and zoning problems.*

## PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR INDUSTRIAL PADA REDESAIN...

*Keywords: Industrial architecture, Traditional markets, Redesign.*

### **Pendahuluan**

Arsitektur industrial adalah sebuah gaya yang muncul karena adanya revolusi industri pada tahun 1950an dengan pemanfaatan kembali bangunan bekas industri dan tidak menghilangkan karakter asli bangunan. Gaya ini berkembang dan menjadi tren arsitektur dan interior. Arsitektur industrial menggunakan desain interior yang sengaja di ekspos untuk memperkuat kesan industrialnya. Ciri khas yang dapat dilihat dalam segi interiornya adalah penggunaan elemen atas (atap) yang tanpa plafon, elemen samping (dinding) yang menggunakan material dengan teknik *unfinished*, elemen dasar (lantai) yang tidak menggunakan keramik, melainkan menggunakan parket kayu ataupun lantai acian dan furnitur menggunakan material industri yang tidak di *finishing* seperti seperti kayu yang hanya diberi *politer* untuk menghindari rayap, baja, logam, besi, alumunium dan *stainless* yang tidak diberi cat sehingga terlihat material aslinya (Pradana, 2017).

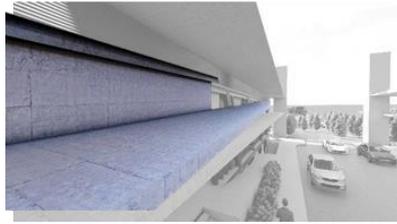
Redesain berasal dari kata redesign yang terdiri dari 2 kata, yaitu re-dan design, dalam Bahasa Inggris, penggunaan kata re- mengacu pada pengulangan atau melakukan kembali, sehingga redesign dapat diartikan sebagai design ulang (Masrudi,2019). Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidoarjo tahun 2006-2021 tentang program *Build-OperateTransfer* (BOT) revitalisasi pasar tradisional yang ada di kabupaten Sidoarjo termasuk Pasar Tradisional Sepanjang. Batasan pada penelitian ini hanya mencakup penerapan material *unfinished* pada struktur bangunan, desain bangunan, serta pengaplikasian warna monokom pada interior maupun eksterior bangunan. Penerapan konsep industrial pada pada redesign pasar tradisional sepanjang di kabupaten Sidoarjo ini didasari konsep cepat dan mudahnya proses pembangunan dan meminimalisir penggunaan bahan material, serta perawatan terhadap bangunan yang mudah nantinya. Penelitian ini bertujuan bisa memberikan solusi solusi dalam hal arsitektural pada pasar tradisional sepanjang, seperti : sirkulasi, aksesibilitas, *zonning* dan pengelolaan sampah. Namun masih perlu penelitian lebih lanjut apakah penerapan arsitektur industrial pada redesign yang mampu menjawab masalah sirkulasi, aksesibilitas dan *zonning*.

### **Penelitian Terdahulu**

Pembahasan tentang pasar tradisional sudah banyak dilakukan pada penelitian dan perancangan sebelumnya. misalkan Pradika. Y (2020), mengangkat Konsep arsitektur industrial pada perancangan pasar tradisional terpadu di Banda Aceh.

Pada penelitian ini penerapan konsep industrial diimplemantasikan pada:

- a. Penerapan *expose* semen coating pada dinding bangunan.



Gambar 1. Expose semen coating  
sumber: Pradika. Y, Rauzi. E, Sofyan (2020)

- b. Penggunaan warna monokrom yang dominan pada desain bangunan yang dihasilkan dan ekspos material struktur bangunan.



Gambar 2. Penggunaan warna monokrom dan ekspos material struktur sumber: Pradika. Y, Rauzi. E, Sofyan (2020)

- c. Pengaplikasian vegetasi dalam bangunan untuk memunculkan kesan alami.



Gambar 3. Vegetasi dalam bangunan untuk memunculkan kesan alami sumber: Pradika. Y, Rauzi. E, Sofyan (2020)

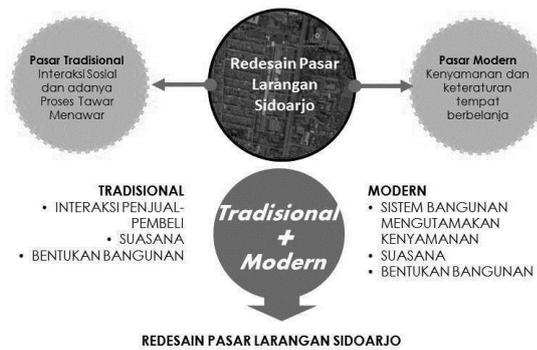
- d. Penggunaan material unfinish pada meja lapak pedagang



Gambar 4. Vegetasi dalam bangunan untuk memunculkan kesan alami sumber: Pradika. Y, Rauzi. E, Sofyan (2020)

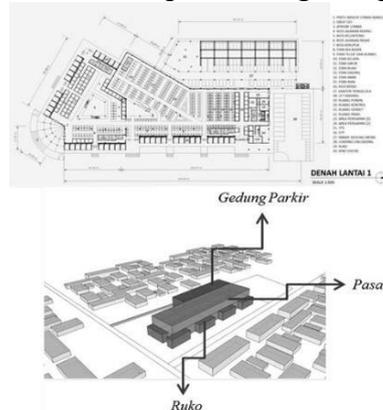
## PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR INDUSTRIAL PADA REDESAIN...

Adianti. M (2015) menerapkan konsep modern Pada redesain pasar tradisional Larangan. Pada penelitian ini bertujuan menghadirkan pasar dengan mengkombinasikan konsep pasar tradisional dan pasar modern. Dimana interaksi antara penjual dan pembeli berlangsung secara tradisional, dengan menghadirkan suasana tradisional dan modern didalamnya, menggunakan sistem bangunan modern (utilitas) yang mengutamakan kenyamanan, dan kerapian dalam penataan ruang di dalamnya.



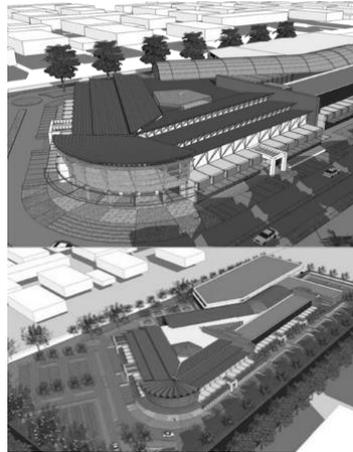
Gambar 5. Diagram penggabungan antara pasar tradisional dengan pasar modern sumber: Adianti. M, Pujiono. M (2015)

Konsep gubahan massa yaitu dengan mengklasifikasikan jenis barang dagangan, bangunan pasar terdiri dari 2 lantai, sedangkan dalam satu lahan terdiri dari dua massa bangunan yaitu bangunan utama pasar dan gedung parkir.



Gambar 6. Denah pasar dan konsep gubahan masa sumber: Adianti. M, Pujiono. M (2015)

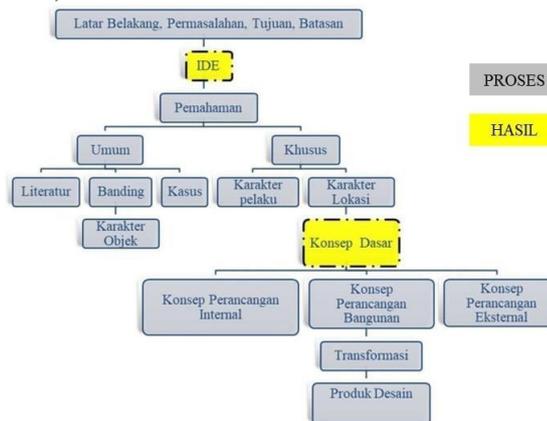
Desain bentuk bangunan disesuaikan dengan konsep perancangan, yaitu tradisional-modern. Dimana bentuk bangunan mengkombinasikan bentuk tradisional dan modern. Bentuk tradisional di aplikasikan dengan penggunaan atap panggung pe, dan atap pelana yang telah dimodifikasi. Bentuk di aplikasikan dengan penggunaan lengkung dan atap beton.



Gambar 7. Bentuk bangunan tradisional-modern sumber: Adianti. M, Pujiono. M (2015)

**Metode**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan studi banding. Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, survei serta dokumentasi yang nantinya akan disajikan berupa deskripsi gambar dan tulisan (Sugiyono, 2018).



Gambar 8. Diagram metode penelitian sumber: Olah pikir penulis

Metode deskriptif kualitatif digunakan sebagai metode analisis pada penelitian ini. Seluruh data yang telah dikumpulkan dijadikan acuan dalam bahasan penelitian. Tahapan menganalisis data diantaranya adalah dengan mengumpulkan data sekunder, seperti menentukan dan mendeskripsikan arsitektur industrial, menganalisis studi kasus dari karakteristik arsitektur industrial, dan menganalisis studi kasus dari pengunjung dan arsitektur industrial, selanjutnya menyimpulkan mengenai arsitektur industrial berdasarkan studi kasus yang telah diteliti. Beberapa karakteristik arsitektur industrial yang diterapkan pada sebuah bangunan yaitu eksterior bangunan meliputi bentuk masa dan tampak bangunan yang menggunakan material industrial, pemilihan warna, dan unsur pembentuk suatu ruang seperti lantai, dinding, plafond, dan pemilihan furnitur.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **I. Studi Literatur**

Tema / Pendekatan untuk redesain pasar tradisional sepanjang ini menggunakan konsep industrial, di mana hal ini menggunakan *to-the-point* untuk dapat mendapatkan hasil pemandangan dalam desain yang secara langsung dilakukan dengan cara *unfinished*. Penggunaan dengan penerapan ini sudah ada dan diterapkan di mana pada saat itu di dalam pembangunan interior pabrik yang ada saat abad ke -19 secara langsung pabrik yang difungsikan untuk hunian sata itu (Fauzi, 2019).

Desain bangunan dilakukan dengan cara *unfinished* atau dapat dikatakan tidak adanya suatu perbaikan polesan untuk hasil akhir agar material terlihat apa adanya, lebih terlihat seperti bangunan pabrik. Dari adanya suatu penerapan itu akan lebih terlihat pada bagian detail yang secara langsung digunakan dengan cara terbuka dengan menggunakan batu bata tanpa adanya proses *finishing* di dalamnya atau plester. Sehingga ta jauh beda dari bangunan yang secara industrial menggunakan batu bata atupun metal. Penerapan ciri industrial sebagai berikut:

- a. Penggunaan warna-warna monokromatik.
- b. Material yang digunakan juga cenderung kasar seperti logam dan baja yang sengaja diekspos untuk menunjukkan karakter aslinya.
- c. Material yang digunakan juga memakai bahan-bahan yang didaur ulang atau bahan industri.
- d. Menggunakan material yang unfinish agar menampilkan warna layaknya material asli.

### **II. Studi Kasus**

Pasar tradisional Sepanjang difungsikan sebagai salah satu tempat untuk memudahkan warga dalam memenuhi segala suatu kebutuhannya, terutama pangan dan sandang. Didirikan pada tahun 1972, saat itu pasar hanya mewadahi aktivitas dalam adanya tukar menukar dari hasil produksi. Semakin lama, pasar ini sudah tidak mampu menampung kuantitas layanan kebutuhan masyarakat, sehingga pada tahun 1979 pasar ini mulai dipindah dengan memilih penempatan yang ada pada suatu kelurahan di Wonocolo. pada tahun 1980, pasar ini telah dikembangkan hingga dengan ditambahkannya jumlah kios, gerai dan juga adanya penerapan perbedaan tempat dalam aktivitas pedagang kaki lima (PKL), dan dibangun di suatu lokasi yang memiliki luasan yang lebih besar.



Gambar 9. Gerbang utama pasar tradisional Sepanjang sumber: <https://radarsidoarjo.jawapos.com/kota-delta/25/08/2021/kumuh-pasartaman-dan-krian-direnovasi/>

Pasar tradisional Sepanjang memiliki luas wilayah  $\pm 34.500 \text{ m}^2$  untuk ukuran dalam luasan bangunan memiliki nilai  $24.150 \text{ m}^2$ . dengan kepemilikan suatu jenis, luas hingga jumlah, Sebagai berikut:

1. Toko: 17 unit dengan memiliki luasan  $893,82 \text{ m}^2$
2. Ukuran luas kios (2x3) m<sup>2</sup>: 50 unit dengan luas  $1644 \text{ m}^2$
3. Los (2.2x2.4) m<sup>2</sup>: 500 unit dengan luas  $4530 \text{ m}^2$
4. MCK/Ponten: 3 unit dengan luas  $46 \text{ m}^2$
5. TPS: 1 unit dengan luas  $26 \text{ m}^2$
6. Musollah: 1 unit dengan luas  $42 \text{ m}^2$
7. Kendaraan operasional: 2 truk sampah, 1 sepeda motor, 1 pesawat telp
8. Area Parkir: 3 Area Parkir  $\pm 835 \text{ m}^2$

Kabupaten Sidoarjo terletak di Jawa Timur dengan memiliki identitas daerah yang memiliki suatu perkembangan yang signifikan. Segala perkembangan yang pesat di latarbelakangi dari adanya kesuksesan dari segala potensi yang dimiliki. Hal ini menjadikan kemampuan daerah itu untuk menjadi letak yang strategis dalam perekonomian lokal. Terletak di antara  $112^{\circ}5'$  dan  $112^{\circ}9'$  pada Bujur timur dan untuk  $7^{\circ}3'$  dan  $7^{\circ}5'$  ada pada bagian lintang selatan.

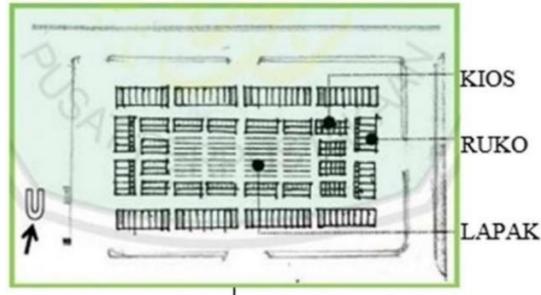


Gambar 10. Peta Administrasi Kabupaten Sidoarjo sumber: <https://peta-kota.blogspot.com/2017/01/peta-kabupatensidoarjo.html>

**III. Studi Banding a. Pasar Modern Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang**  
Pasar yang berlokasi di Jl. Letnan Sutopo, Bumi Serpong Damai, Tangerang dibangun di atas lahan seluas 2,4 hektar dengan fasilitas yang terdiri dari 320

## PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR INDUSTRIAL PADA REDESAIN...

kios dan 100 toko yang mengitari tapak, sedangkan posisi 300 lapak berada di tengah- tengahnya. Lokasi pasar ini sangat strategis, karena terletak di antara dua jalan sekaligus, sehingga memudahkan akses dan pencapaian bagi pengunjung menuju ke dalam pasar. Selain itu, area parkir pada pasar ini mampu menampung 360 mobil dan 150 motor dengan sistem penjagaan petugas keamanan, ditambah dengan tersedianya fasilitas ATM center, toilet dan mushola.



Gambar 11. Layout Pasar Modern Bumi Serpong sumber: Nasichin, K.2010

Selain itu, tampak dari depan Pasar Bumi Serpong Damai tidak terlihat seperti pasar tradisional, dari luar terlihat jajaran rumah toko dengan desain klasik dan berwarna-warni cerah. Sistem penghawaan, pencahayaan, sirkulasi udaranya yang alami bermanfaat untuk menekan biaya perawatan dan pengelolaan sehingga sewa atau iuran bulanan pedagang dapat ditekan.

Dengan begitu harga barang-barang yang dijual tetap kompetitif.

### **b. Pasar Mayestik, Kebayoran Lama**

Pasar Mayestik adalah kawasan perdagangan yang berpusat di Jalan Tebah, Kelurahan Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan adalah Pasar tradisional yang diresmikan sekitar tahun 1981 dan merupakan pusat perbelanjaan modern di Jakarta Selatan. Pasar Mayestik telah mengalami peremajaan pada tahun 2010. Pada tahun 2010 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam hal ini Walikota Jakarta Selatan dan PD.Pasar Jaya bekerjasama dengan PT. Metroland Permai melaksanakan pembangunan dan peremajaan Pasar Mayestik.



Gambar 12. Tampak Depan Pasar Mayestik sumber: <https://jakarta-tourism.go.id/visit/blog/2018/01/pasar-mayestik/>

Pembangunan/peremajaan Pasar Mayestik dengan luas 6.905 M<sup>2</sup> dibangun, dengan ketinggian 7 (tujuh) lantai dilengkapi 2 (dua) lantai basement dapat menampung 2.279 tempat usaha yang terdiri dari 1.618 Kios, 267 Los dan 394 Counter, telah dilengkapi dengan *Air Conditioner* (AC), alat proteksi standar

pengamanan kebakaran, *escalator*, *lift*, *sound system*, *CCTV security*, *106 alarm system*, fasilitas parkir, toilet dan tempat ibadah.

**c. Pasar Minulyo di Pacitan**

Pasar Minulyo Pacitan adalah sebuah pasar tradisional yang menyediakan segala kebutuhan rumah tangga tidak hanya makanan namun juga ada barang hingga jasa yang bisa mereka tawarkan kepada masyarakat yang ingin membeli. Tidak hanya itu, sekarang pasar ini selain menjual makanan mentah dia juga menyediakan berbagai kuliner yang secara langsung dapat dinikmati di dalam area pasar tersebut.

Dalam pembangunan Pasar Minulyo menggunakan konsep modern-tradisional sehingga terlihat secara langsung dari desain yang ada. Selain itu pasar ini juga memiliki kelebihan yang banyak selain adanya segala kebutuhan yang dibutuhkan mulai dari makanan, barang ataupun jasa pasar ini juga memiliki fasilitas pendukung di dalamnya.



Gambar 13. Pasar Minulyo Pacitan

sumber: <https://www.solopos.com/kebutuhan-pokok-pacitan-permintaandaging-sapi-meningkat-10-kali-lipat-734985>

Pasar Minulyo Pacitan adalah salah satu dari 10 pasar tradisional di Indonesia yang akan dikembangkan menjadi pasar percontohan bagi pasar-pasar rakyat lain di Indonesia yang kini jumlahnya lebih dari 14 ribu lebih. Pasar Minulyo juga menjadi pilar penyangga ekonomi 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pacitan. Pasar Minulyo terletak di Jalan. Gatot Subroto kelurahan Baleharjo, kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan Jawa Timur atau sebelah Timur terminal bus Pacitan. Dapat ditempuh tidak kurang dari 1 km dari alun-alun kota Pacitan, atau dapat ditempuh dalam waktu 10 menit saja. Dari alun-alun Pacitan diambil arah selatan ke Jalan. Gatot Subroto, letak pasar tepat di sebelah kiri jalan.

**IV. Hasil Evaluasi Studi Banding**

Tabel 1. Resume Studi Banding “Pasar Modern Bumi Sepong, Tangerang”

Tinjauan	Pasar Modern Bumi Serpong Indah, Tangerang	Gagasan Pada Aplikasi Desain
Konsep Lokasi	Dekat dengan perumahan penduduk, dekat dengan pantai	Dekat dengan permukiman padat penduduk dan lokasi yang berada di wilayah perdagangan dan jasa serta perindustrian.

**PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR INDUSTRIAL PADA REDESAIN...**

Kebutuhan dan Hubungan Ruang	Terdiri dari kios, los dan ruko sebagai wadah penjualan. Fasilitas berupa ATM Center, toilet, musholla, parkir, dan pasar jajanan pada sore hari	Terdiri dari kios dan los yang terbuka. Fasilitas yang disediakan seperti kantor pasar, lahan parkir, musholla, <i>Loading dock</i> , toilet, pos keamanan, sarana pemadam kebakaran ( <i>hydrant</i> dan APAR) dan fasilitas kebersihan
Konsep Massa Bangunan	Bangunan Tunggal	Bangunan Tunggal
Sirkulasi Pada Bangunan	Terdapat pembagian commodity basah dan kering area lapak terletak ditengah dikelilingi oleh jajaran kioskos. Sirkulasi pembeli diatur secara grid mengikuti pola pembagian kios dan lapak. Terdapat signage ke arah masing-masing commodity yang dijual di pasar. Dengan lebar koridor ±2,5 m	Sirkulasi berbentuk grid untuk memaksimalkan ruang, kemudian pintu masuknya diletakkan disetiap sisi bangunan sehingga dapat diakses dari segala arah
Konsep Fasad	Fasad bangunan adalah ruko dengan penggunaan material dinding batu bata dan bukaan berupa jendela dan ventilasi. Penggunaan profil-profil beton memberikan kesan minimalis.	Penampilan bangunan lebih modern dengan mengadopsi karakter lokalitas budaya setempat.
Struktur dan Material	Menggunakan sistem solusi bangunan bentang lebar, dengan sistem rangka batang.	Pondasi yang digunakan adalah pondasi garis sebagai penopang dinding dan pondasi plat pancang sebagai penopang kolom, sedangkan penutup atap menggunakan sistem struktur bentang lebar dengan rangka batang dan bagian atap diberikan bukaan agar dapat memberikan pencahayaan maksimal pada siang hari.
Kelengkapan Utilitas	Di sekeliling lapak terdapat lubang memanjang semacam selokan. Selokan ini berfungsi untuk mengalirkan air kotor bekas.	Sistem utilitas listrik, air bersih dan kotor, sampah dan sistem keselamatan bangunan.

sumber: Olah pikir penulis

Tabel 2. Resume Studi Banding “Pasar Mayestik, Kebayoran”

Tinjauan	Pasar Mayestik, Kebayoran	Gagasan Pada Aplikasi Desain
Konsep Lokasi	Jalan Tebah, Kelurahan Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Dekat dengan permukiman padat penduduk dan lokasi yang berada di wilayah perdagangan dan jasa serta perindustrian.
Kebutuhan dan Hubungan Ruang	Terdiri dari 7 lantai dan 2 lantai basement dengan di bagi menjadi 2 Blok Area Perdagangan	Terdiri dari kios dan los yang terbuka. Fasilitas yang disediakan seperti kantor pasar, lahan parkir, , musholla, <i>Loading dock</i> , toilet, pos keamanan, sarana pemadam kebakaran ( <i>hydrant</i> dan APAR) dan fasilitas kebersihan
Konsep Massa Bangunan	Bangunan Tunggal	Bangunan Tunggal

Sirkulasi Pada Bangunan	Terdapat pembagian commodity basah dan kering area lapak terletak ditengah dikelilingi oleh jajaran kios-kios. Sirkulasi pembeli diatur secara grid mengikuti pola pembagian kios dan lapak untuk memaksimalkan ruang. Terdapat signage ke arah masingmasing commodity yang dijual dipasar. Dengan lebar koridor ±2,5 m	Sirkulasi berbentuk grid untuk memaksimalkan ruang, kemudian pintu masuknya diletakkan disetiap sisi bangunan sehingga dapat diakses dari segala arah
Konsep Fasad	Penampilan bangunan adalah ruko dengan material acp dan penggunaan warna orange dan cream sehingga terlihat minimalis	Penampilan bangunan lebih modern dengan mengadopsi karakter lokalitas budaya setempat.
Struktur dan Material	Sistem struktur yang digunakan adalah rangka kolom dan balok sebagai struktur utama, sedangkan struktur atap yang digunakan adalah plat beton karna memiliki area parkir di atas gedung.	Pondasi yang digunakan adalah pondasi garis sebagai penopang dinding dan pondasi plat pancang sebagai penopang kolom, sedangkan penutup atap menggunakan sistem struktur bentang lebar dengan rangka batang dan bagian atap diberikan bukaan agar dapat memberikan pencahayaan maksimal pada siang hari.
Kelengkapan Utilitas	Air Conditioner (AC), alat proteksi standar pengamanan kebakaran, escalator, lift, sound system, CCTV security, 106 alarm system, fasilitas parkir, toilet dan tempat ibadah.	Sistem utilitas listrik, air bersih dan kotor, sampah dan sistem keselamatan bangunan.

sumber: Olah pikir penulis

Tabel 3. Resume Studi Banding “Pasar Minulyo, Pacitan”

Tinjauan	Pasar Minulyo, Pacitan	Gagasan Pada Aplikasi Desain
Konsep Lokasi	Jl. Gatot Subroto Kelurahan Baleharjo Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan Jawa Timur	Dekat dengan permukiman padat penduduk dan lokasi yang berada di wilayah perdagangan dan jasa serta perindustrian.
Kebutuhan dan Hubungan Ruang	Terdiri dari kios dan los sebagai wadah penjualan. Fasilitas berupa lahan parkir, tempat cuci tangan dan fasilitas kebersihan	Terdiri dari kios dan los yang terbuka. Fasilitas yang disediakan seperti kantor pasar, lahan parkir, Plaza, musholla, <i>Loading dock</i> , toilet, pos keamanan, sarana pemadam kebakaran ( <i>hydrant</i> dan APAR) dan fasilitas kebersihan

## PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR INDUSTRIAL PADA REDESAIN...

Konsep Massa Bangunan	Bangunan Tunggal	Bangunan Tunggal
Sirkulasi Pada Bangunan	Sirkulasi utama membagi menghubungkan dua zoning bangunan yakni area los dan kios. Bangunan dapat diakses dari segala arah dengan <i>entrance</i> utama terletak di zona kios	Sirkulasi berbentuk grid untuk memaksimalkan ruang, kemudian pintu masuknya diletakkan disetiap sisi bangunan sehingga dapat diakses dari segala arah
Konsep Fasad	Fasade bangunan terbuka sehingga menunjukkan bagian dalam bangunan area los dan kios.	Penampilan bangunan lebih modern dengan mengadopsi karakter
	desain warna monokrom yang ditampilkan menciptakan latar belakang special netral pada bangunan agar memberi kesan menonjol pada keberagaman warna buah, sayur, dan produk lainnya yang tersedia di kios- kios.	lokalitas budaya setempat.
Struktur dan Material	Sistem struktur yang digunakan adalah rangka baja dengan atap zigzag sebagai solusi untuk memberikan pencahayaan maksimal pada siang hari. Sedangkan pondasi yang digunakan adalah pondasi plat sebagai penopang kolom. Dan bangunan menggunakan material fabrikasi berupa beton, baja, aluminium untuk selubung bangunan.	Pondasi yang digunakan adalah pondasi garis sebagai penopang dinding dan pondasi plat pancang sebagai penopang kolom, sedangkan penutup atap menggunakan sistem struktur bentang lebar dengan rangka batang dan bagian atap diberikan bukaan agar dapat memberikan pencahayaan maksimal pada siang hari.
Kelengkapan Utilitas	ATM, Mushola, dan lahan parkir yang luas, Taman Baca, Wifi, Pengolahan sampah, jasa perbankan	Sistem utilitas listrik, air bersih dan kotor, sampah dan sistem keselamatan bangunan.

sumber: Olah pikir penulis

Kesimpulan dari studi banding beberapa objek yang sejenis adalah, bangunan pasar harus mampu menampung segala kegiatan pedagang dan pembeli sehingga merasakan kenyamanan dan kegiatan berbelanja seperti saat tawar menawar yang membutuhkan ruang yang luas agar tidak mengganggu aktivitas pengunjung lainnya serta kebutuhan untuk pedagang pasar. Hal lain yang harus dipikirkan juga dengan menyediakan fasilitas- fasilitas seperti tempat pembuangan sampah, loading barang, toilet, mushola, tempat parkir, ATM center, kantor pengelola, dan posko keamanan. Ruang-ruang di dalam pasar juga harus selalu diperhatikan antara pencahayaan dan pengudaraan alami, agar ruang dalam pasar menjadi lebih nyaman. Dan setiap lapak yang tersedia diberi saluran air di sekeliling lapak dengan kedalaman 10 cm agar koridor tidak becek. Lapak difinishing dengan keramik agar

mudah untuk dibersihkan, tidak lupa juga posisi TPS harus terpisah dari gedung agar tidak mengganggu kenyamanan pengunjung. Selain itu, penggunaan jenis struktur, bentuk selubung bangunan, dan kebersihan pasar merupakan faktor yang juga penting untuk diperhatikan untuk menarik minat masyarakat untuk berbelanja.

## V. Penerapan Konsep Arsitektural Industrial Pada Pasar Tradisional Sepanjang

Penggunaan material dan struktur menjadi unsur penting dalam menerapkan konsep tersebut, menerapkan warna yang monokrom tanpa menimbulkan rasa kumuh dan kebosanan terhadap pengguna. Penataan interior disusun secara dinamis agar tidak menimbulkan rasa kebosanan terhadap pembeli. Akses yang dekat dan mudah akan diterapkan guna menjadikan pengunjung nyaman. Beberapa implementasi tema industrial yang diterapkan pada ilustrasi yang telah disebutkan di atas dapat dilihat pada beberapa gambar berikut:

- a. Lantai bangunan dominan menggunakan ekspos semen.



Gambar 14. Expose semen *coating* di Lantai Massa Utama sumber: Olah desain penulis

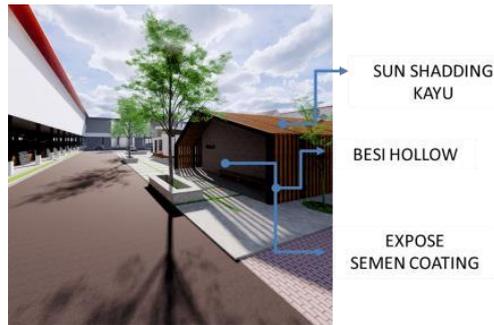
- b. Modul kios dominan menggunakan struktur kayu dan besi hollow tanpa finishing cat atau masih warna alami material.



Gambar 15. Penerapan Material Modul Los sumber: Olah desain penulis

- c. Modul toilet umum menggunakan struktur kayu, besi hollow (unfinish) serta dinding menggunakan ekspos semen.

## PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR INDUSTRIAL PADA REDESAIN...



Gambar 16. Penerapan Material Modul Toilet sumber: Olah desain penulis

Struktur material yang diekspos ini sengaja menampilkan warna asli dari material. Dengan menggunakan metode ini mampu menampilkan kesan jujur apa adanya sesuai dengan nilai tema arsitektur industrial.

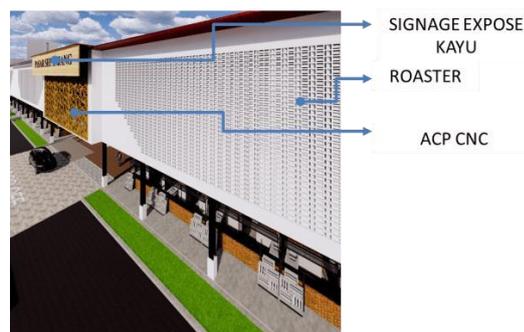
### d. Pengaplikasian vegetasi



Gambar 17. Vegetasi sumber: Olah desain penulis

Selain fungsi vegetasi yang digunakan untuk peredam panas, vegetasi menjadi nilai tambah dalam segi estetika desain bangunan khususnya pada bangunan yang menggunakan pendekatan konsep arsitektur industrial.

### e. Penggunaan roster dan signage dari material alami



Gambar 18. Penggunaan roster dan *signage* material alami sumber: Olah desain penulis

Penggunaan material roster sebagai sirkulasi udara dan pencahayaan alami, serta penggunaan material kayu untuk *signage* bangunan untuk menimbulkan kesan sederhana dan natural yang sudah mencerminkan salah satu ciri arsitektur industrial.

- f. Penggunaan warna dominan monokrom pada ekterior maupun interior bangunan.



Gambar 19. Interior dominan dengan warna monokromatik sumber: Olah desain penulis

Penggunaan warna dominan monokrom baik dalam ekterior bangunan maupun interior bangunan sesuai dengan ciri arsitektur industrial. Pengaplikasian warna monokrom pada bangunan juga memberikan kesan bersih dan luas pada suatu bangunan.

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan mengenai penerapan konsep arsitektur industrial pada redesain pasar tradisional sepanjang. Arsitektur industrial mampu meminimalisir waktu pengerjaan dan juga bahan material yang di gunakan, penggunaan material unfinish mempermudah dalam perawatan bangunan dikemudian hari. Namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat seberapa berhasil penerapan konsep arsitektur industrial pada redesain pasar tradisional sepanjang mampu menjawab masalah klasik di pasar tradisional khususnya pasar tradisional sepanjang meliputi : sirkulasi, aksesibilitas, zoning serta pengelolaan limbah. Selain itu peneliti berharap dapat membantu pemerintah kabupaten Sidoarjo dalam program revitalisasi pasar tradisional sepanjang khususnya dalam konteks ide desain bangunan.

### Daftar Pustaka

- Adianti. M, Pujiono. M. 2015. *Jurnal ilmiah mahasiswa arsitektur dan perencanaan volume 4, No.3, Agustus 2020, hal 20-2.*
- Aitchison, Mathew. 2014. *The Architecture of Industry.* London. Routledge Taylor and Francis Group.
- “Arsitag.com”: *Konsep Arsitektur Industrial,* Retrieved from <https://www.arsitag.com> diakses pada 16-06-2021
- Fauzi, A. 2019. *Pendekatan Karakteristik Bangunan Modern Industrial Pada Terminal Bus Terpadu dan Pasar Modern Cicaheum.* Jurnal Tugas Akhir Jurusan Arsitektur ITENAS, 9, 1–8.
- Kabupaten Sidoarjo. 2021. *Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2021.* Kabupaten Sidoarjo. Sidoarjo.

## **PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR INDUSTRIAL PADA REDESAIN...**

- Masrudi. 2019. *Redesain Pondok Pesantren Darul Ulum Kubu Raya*. Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura Volume 7 No.1, Maret 2019, hal 491-503
- Mayuda, F. 2022. Redesain Pasar Taman Sidoarjo dengan pendekatan Arsitektur Hijau. *Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Islam Negeri, Surabaya.
- Nasichin, K. 2010. Perancangan kembali pasar Karangploso Kabupaten Malang: Tema sustainable architecture. *Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Pradana. I, Budiono. 2017. *Desain Interior VAG Cafe and Carwash dengan langgam Industrial Bernuansa Custom Culture*. jurnal sains dan seni 5.
- Pradika. F, Rauzi. E, Sofyan. 2020. *Jurnal ilmiah mahasiswa arsitektur dan perencanaan volume 4, no 3.*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2018.